



KONTRAK PENELITIAN
(Penelitian Hibah Internal Unhi)
Tahun Anggaran 2019
Nomor: 160E/LPPM/UNHI/II/2020

Pada hari ini Kamis tanggal 2 bulan Januari 2020 tahun Dua Ribu Delapan Belas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. **I Putu Sastra Wibawa, SH.,
MH.
NIK 10.86.1.059** : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Hindu Indonesia, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Hindu Indonesia, yang berkedudukan di Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar Timur, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
2. **Dr. Ida Ayu Komang Arniati,
M.Ag
NIDN : 0009125907** : Dosen Pasca Sarjana Universitas Hindu Indonesia, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Penelitian Tahun Anggaran 2019 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Kontrak Penelitian Dosen Kelompok S3 Usulan Baru Tahun Anggaran 2019 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Pasal 1
Ruang Lingkup Kontrak

PIHAK PERTAMA memberi pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima pekerjaan tersebut dari **PIHAK PERTAMA**, untuk melaksanakan dan menyelesaikan Penelitian Internal UNHI Tahun Anggaran 2019, dengan Judul **Spiritual Moral Kepemimpinan Dalam Teks Santhi Parwa**.

Pasal 2
Dana Penelitian

- (1) Besarnya dana untuk melaksanakan penelitian dengan judul sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 adalah sebesar **Rp. 20.000.000,-(Dua Puluh Juta Rupiah)**.
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada Hibah penelitian Internal Unhi

Pasal 3
Tata Cara Pembayaran Dana Penelitian

- (1) **PIHAK PERTAMA** akan membayarkan Dana Penelitian kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:
 - b. Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari total dana penelitian yaitu 70%xRp. 20.000.000.- (Dua Puluh Juta Rupiah)= Rp. 14.000.000,- (Empat Belas Juta Rupiah) yang akan dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PARA PIHAK** membuat dan melengkapi rancangan pelaksanaan penelitian yang memuat judul penelitian, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, data yang akan diperoleh, anggaran yang akan digunakan, dan tujuan penelitian berupa luaran yang akan dicapai.
 - c. Pembayaran Tahap Kedua sebesar 30% dari total dana penelitian yaitu 30%xRp20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) =**Rp 6.000.000,- (Enam Juta Rupiah)**,dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan Hasil penelitian ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unhi.
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan diserahkan secara langsung oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**

Pasal 4
Jangka Waktu

Jangka waktu pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sampai selesai 100%, adalah terhitung sejak **Tanggal 2 Januari 2020** dan berakhir pada **Tanggal 20 November 2020**

Pasal 5
Hak dan Kewajiban Para Pihak

- (1) Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA**:
 - a. **PIHAK PERTAMA** berhak untuk mendapatkan dari **PIHAK KEDUA** luaran penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7;
 - b. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk memberikan dana penelitian kepada **PIHAK KEDUA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan dengan tata cara pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3.
- (2) Hak dan Kewajiban **PIHAK KEDUA**:
 - a. **PIHAK KEDUA** berhak menerima dana penelitian dari **PIHAK PERTAMA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1);
 - b. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** Hasil Penelitian dan luarannya
 - c. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk bertanggungjawab dalam penggunaan dana penelitian yang diterimanya sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui;
 - d. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** laporan penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6.

Pasal 6
Laporan Pelaksanaan Penelitian

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** berupa laporan kemajuan dan laporan akhir mengenai luaran penelitian dan rekapitulasi penggunaan anggaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** yang tersusun secara sistematis sesuai pedoman yang ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.

- (2) Laporan hasil Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (4) harus memenuhi ketentuan.

Pasal 7
Monitoring dan Evaluasi

PIHAK PERTAMA dalam rangka pengawasan akan melakukan Monitoring dan Evaluasi internal terhadap kemajuan pelaksanaan Penelitian Tahun Anggaran 2018 ini.

Pasal 8
Perubahan Susunan Tim Pelaksana dan Substansi Pelaksanaan

Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan penelitian ini dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNHI Denpasar.

Pasal 9
Penggantian Ketua Pelaksana

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku ketua pelaksana tidak dapat melaksanakan Penelitian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengusulkan pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud pada ayat(1), maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya disetor ke Kas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unhi.
- (3) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 10
Sanksi

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Penelitian ini telah berakhir, namun **PIHAK KEDUA** belum menyelesaikan tugasnya, terlambat mengirim laporan Kemajuan, dan/atau terlambat mengirim laporan akhir, dan luarannya, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi administratif berupa penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu satu tahun.

Pasal 11
Pembatalan Perjanjian

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap judul Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidak jujuran, itikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, maka perjanjian Penelitian ini dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya akan disetor ke Kas UNHI.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 12
Pajak-Pajak

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjaditanggungjawab **PIHAK KEDUA** dan harus dibayarkan oleh **PIHAK KEDUA** ke kantor pelayanan pajak setempat sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 13
Peralatan dan/alat Hasil Penelitian

Hasil Pelaksanaan Penelitian ini yang berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari pelaksanaan Penelitian ini adalah milik Negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Hindu Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 14
Penyelesaian Sengketa

Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum.

Pasal 15
Lain-lain

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa penelitian dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikutsertakan pada Pendanaan Penelitian lainnya, baik yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini dan dipandang perlu diatur lebih lanjut dan dilakukan perubahan oleh **PARA PIHAK**, maka perubahan-perubahannya akan diatur dalam perjanjian tambahan atau perubahan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan bermeterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.



PIHAK PERTAMA

I Putu Sastra Wibawa, SH., MH
NIK : 10.86.1.059

PIHAK KEDUA

Dr. Ida Ayu Komang Arniati, M.Ag
NIDN: : 0009125907

**SPIRITUAL MORAL KEPEMIMPINAN DALAM SANTI
PARWA**



OLEH:

Dr. Ida Ayu Komang Arniati, M.Ag

Dr. Ida Ayu Surya Wahyuni, M.Si

I Nengah Artawan, S.Ag, M. Pdh

**PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU AGAMA DAN KEBUDAYAAN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA
DENPASAR
2020**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN HIBAH PENELITIAN


1. Judul Penelitian : “Spiritual Moral Kepemimpinan Dalam Santi Parwa ”
2. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama : Dr. Dra. Ida Ayu Komang Arniati, M.Ag
 - b. Nip : 195912091985032001
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - d. Program Studi : Magister Ilmu Agama dan Kebudayaan
 - e. Alamat Rumah : Jalan Trengguli XVIIIA/9 Penatih Denpasar Timur
 - f. Telepon : 087787028376
 - g. Email : idaayuarniati@unhi.ac.id
3. Lama Penelitian : 12 bulan
4. Obyek Penelitian : Sastra Keagamaan
5. Biaya yang diperlukan : Rp. 20.000.000 (Dua puluh juta rupiah)
6. Temuan Yang ditargetkan: Buku Ajar/Jurnal Terakreditasi Nasional

Denpasar, 20 Oktober 2020

Ketua peneliti

Mengetahui,

Ketua LP2M


Dr. I Putu Sastra Wibawa, S.H, M.H

NIND 0804018602


Dr. Dra. Ida Ayu Komang Arniati, M.Ag

Nip. 195912091985032001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Om Swastyastu,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dra. Ida Ayu Komang Arniati, M.Ag

Alamat : Jalan Trengguli XVIIIA/9/5 Penatih Denpasar

Judul Penelitian : “Spiritual Moral Kepemimpinan dalam Santi Parwa”

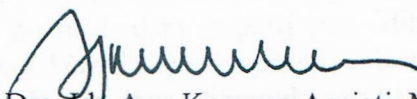
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Penelitian ini telah berhasil saya susun dan sepenuhnya karya saya sendiri
2. Bila dikemudian hari ternyata terdapat bukti-bukti yang meyakinkan bahwa tulisan ini merupakan plagiat dari karya orang lain, saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan oleh tindakan tersebut,

Demikian Surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om.

Denpasar, 10 Nopember 2020
Pembuat Pernyataan,


Dr. Dra. Ida Ayu Komang Arniati, M.Ag

NIND 195912091985032001

ABSTRAK

Ida Ayu Komang Arniati/
idaayuarniati@unhi.ac.id

Ida Ayu Surya Wahyuni
Ayoen43@gmail.com

I Nengah Hartawan

Santi Parwa, adalah parwa ke -12 dari *Mahabharata* yang isinya tentang kedamaian bagi Yudistira setelah tragedi di keluarga Bharata di kerajaan Hastina Pura. Karya sastra ini berperan sangat besar bagi umat Hindu karena mencerminkan nilai-nilai spiritual kepemimpinan yang dipandang cocok atau mudah menyatu dengan kepribadian masyarakat Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, ada tiga masalah yang diteliti, *pertama*, Ideologi apa yang ada dibalik spiritual moral kepemimpinan dalam Santi Parwa?, *kedua* bagaimana wacana spiritual moral kepemimpinan dalam Santi Parwa?, *Ketiga*, Makna wacana spiritual moral kepemimpinan dalam Santi Parwa?.

Pengkajian atas *ketiga* masalah tersebut dengan paradigma hermeneutika merupakan praktek penafsiran teks atau kemahiran untuk memahami wacana-wacana Santi Parwa. Analisis data deskriptif-dokumentatif, artinya analisis berupa dokumen dalam hal ini kitab Santi Parwa, dan datanya berupa uraian kata-kata tertulis. Sedangkan data skunder lainnya berbentuk buku-buku, hasil penelitian, dan jurnal ilmiah, dikaji dalam rangka penajaman analisis secara keseluruhan.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah: dengan membaca Santi Parwa dan bahan pustaka lainnya yang memberi komentar dan ulasan. Data yang terkait dengan topik masalah kemudian dilakukan pencatatan melalui komputer. Ada tiga jenis lembaran yang digunakan yakni lembar kutipan, lembar ringkasan, dan lembar komentar

Metode analisis data yang digunakan dalam kajian ini adalah metode hermeneutika. Cara kerja, memfokuskan pada obyek yang berkaitan dengan simbol-simbol, bahasa, atau pada teks-teks Santi Parwa. Analisis data menggunakan pendekatan interpretatif yaitu penafsir yang menggunakan pengetahuan, ide-ide, dan konsep-konsep yang ada. Melalui analisis data seperti itu, diharapkan dapat menghasilkan deskripsi tentang *Spiritual Moral Kepemimpinan dalam Santi Parwa*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dikemukakan hasil penelitian,

Pertama, Spiritual moral kepemimpinan merupakan kemampuan yang ada di dalam diri seseorang untuk bisa mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan dan memiliki ideologi kemanusiaan untuk mencapai kedamaian dan kesejahteraan, yakni: (a) ideologi *dharma* yang memiliki keyakinan, (b) ideologi *kewajiban*, untuk menanamkan tanggungjawab pada dirinya sendiri maupun orang lain, (c) ideologi *bhakti*, penyerahan diri kepada Tuhan atau pun kepada rakyat dan negaranya, dalam menjalankan tugas kenegaraan, dan (d) ideologi kebenaran, menjunjung tinggi kejujuran dalam menjalankan tugas.

Kedua, wacana merupakan rentetan kalimat yang berkaitan dan memiliki satu kesatuan sehingga membentuk makna yang serasi. wacana spiritual moral

kepemimpinan dalam Santi Parwa menggunakan wacana narasi artinya cerita Santi Parwa berdasarkan urutan suatu peristiwa atau kejadian yang berisi tokoh, alur, kejadian, konflik, latar, suasana dan tempat, dideskripsikan berikut: (a) Wacana ketenangan batin merupakan menenangkan batin Yudistira sewaktu melihat banyak korban usai perang, Yudistira menginginkan mengasingkan diri ke hutan untuk bertapa dan mencari kedamaian. Makna wacana, Pemimpin, kewajiban adalah kebajikan yang bersikap tulus dan ikhlas. Pemimpin bersedia berkorban untuk kepentingan rakyat dan tidak semua orang harus dipercaya. Menjadi pemimpin jangan terlalu bersifat lembut karena akan diabaikan oleh rakyat. Rakyat tidak akan menghormati dirimu maupun kata-katamu namun tidak boleh terlalu keras kepada bawahan akan terjadi hubungan yang tidak menyenangkan; (b) Wacana Kewajiban, mengabdikan kepada negara atau kerajaan untuk mensejahterakan rakyat atau kerajaannya. Kewajiban merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan oleh setiap orang dengan tanggungjawab untuk menjaga dan memelihara nama baik kerajaan; (c) Wacana kepercayaan diri dan keyakinan, untuk berpikir yang baik atau berkata dengan baik agar tidak menyakiti orang lain. Perbuatan yang baik artinya perbuatan yang perlu dilakukan untuk mencapai kebahagiaan untuk melindungi kerajaan dari bencana (asta mahabaya), yakni; banjir, kebakaran, kekacauan, wabah penyakit, kelaparan, tikus, harimau, ular dan gangguan roh jahat, jauh dari unsur-unsur pengganggu kedamaian; (d) Kerjasama, saling membutuhkan antara para pemimpin dan para pembantu demi untuk kelancaran roda kerajaan atau pemerintahan, memikirkan langkah-langkah yang tepat untuk memenuhi kepentingan bersama mewujudkan *Catur Purusha Artha* (*Dharma, Artha, Kama, dan Moksa*).

Ketiga, Makna diwacanakan spiritual moral kepemimpinan dalam Santi Parwa dikenal dengan *Panca Pandawa* yakni; *Aji, Giri, Jaya, Nangga dan Priyambadha*, berikut: (a) *Aji* artinya menguasai ilmu pengetahuan suci Weda, agama dan teknologi untuk mencapai kemajuan secara material sesuai ajaran-ajaran *dharma*, bermakna teguh kepada agama dan bertanggungjawab kepada kerajaan; (b) *Giri*, bermakna kuat iman, teguh dalam menegakkan kebenaran serta tabah dan tegar dalam menghadapi segala kendala, rintangan ataupun penderitaan. (c) *Jaya* berusaha menjalankan tugas sesuai norma atau aturan yang berlaku dan berusaha mengendalikan tindakan yang tidak terpuji karena pemimpin adalah contoh atau miniatur sebagai tauladan oleh rakyatnya; (d) *Nangga*, artinya tangguh dan tanggap dalam segala keadaan serta tahu membawa diri sehingga tidak mudah terjerumus dalam kehancuran atau hal-hal yang merugikan. Menjadi seorang pemimpin perilaku atau tindakan bebas dari perbuatan tercela, perlu mengendalikan diri, menjaga kerendahan hati melakukan kebajikan dan selalu berterus terang atau memiliki nilai kejujuran memiliki integritas yang tinggi, memiliki sikap dewasa, memiliki rasa tanggungjawab, dan moral yang tinggi; (e) *Priyambada* "setia, sejati, dan pandai" dalam menjalankan tugas, melindungi rakyat dan menegakkan *dharma*, memiliki kepercayaan penuh dan mau menjalankan perintah sesuai yang diharapkan pemimpin atau sang pangeran.

Kata kunci: ideologi, wacana, dan makna wacana

ABSTRACT

Ida Ayu Komang Arniati/
idaayuarniati@unhi.ac.id
Ida Ayu Surya Wahyuni
Ayoen43@gmail.com
I Nengah Hartawan

Santi Parwa, is the 12th parwa of the *Mahabharata* which is about peace for Yudistira after the tragedy in the Bharata family in the Kingdom of Hastina Pura. This literary work plays a huge role for Hindus because it reflects the spiritual values of leadership that are seen as suitable or easily integrated with the personality of Indonesian society.

Based on *pertama* the background above, there are three issues swallowed up, first, What ideology is behind the moral spiritual leadership in Santi Parwa?, *secondly* how is the moral spiritual discourse of leadership in Santi Parwa?;?, *Third, tiga* The meaning of spiritual discourse of moral leadership in Santi Parwa?.

The assessment of the *three problems with* the hermeneutic paradigm is the practice of interpretation of texts or the ability to understand the discourses of Santi Parwa. Analysis of descriptive-documentive data, meaning analysis in the form of documents in this case the book of Santi Parwa, and the data in the form of a description of written words.. While other skunder data in the form of books, research results, and scientific journals, is reviewed in order to sharpen the overall analysis.

The data collection techniques used in this study are: by reading Santi Parwa and other library materials that provide comments and reviews. The data associated with the topic of the problem is then recorded through the computer. There are three types of sheets used namely quotation sheets, summary sheets, and comment sheets

The data analysis method used in this study is the hermeneutic method. How it works, focusing on objects related to symbols, languages, or on Santi Parwa texts. Data analysis uses an interpretive approach that is an interpreter that uses existing knowledge, ideas, and concepts. Through the analysis of such data, it is expected to produce a description of *Spiritual Moral Leadership in Santi Parwa*.

Based on the research that can be submitted the results of the study, can be stated *First, spiritual* moral leadership is ada the ability that exists within one person to be able to influence others to achieve the goal and have a humanitarian ideology to achieve peace and prosperity, namely: (a) *dharma ideology that* has confidence, (b) ideology *kewajiban* of obligation, to instill responsibility on himself or others, (c) *bhakti ideology*, surrender to God or to the people and his country, in carrying out the duties of statehood, and (d) ideology of truth, upholding honesty in carrying out duties.

Second, discourse is a sequence of sentences that are related and have one unity so as to form a compatible meaning. The moral spiritual discourse of leadership in Santi Parwa uses narrative discourse meaning the story of Santi Parwa based on the sequence of an event or event containing characters, plots, events, conflicts, settings, atmospheres and places, described below: (a) The discourse of inner calm is to calm the inner Judiciary while seeing many victims after the war, Yudistira wants to exile into the forest to meditate and seek peace. The meaning of discourse, Pemimpin, obligation is virtue that is sincere and iklas. Leaders are willing to sacrifice for the benefit of the people and not everyone should be trusted. Being a leader is not too gentle because it will be ignored by the people. The people will not respect you or your words but must not be too harsh on subordinates in the event of an unpleasant relationship; (b) Discourse of Duty, serve the state or government to prosper its people or government. Duty is something that must be carried out by everyone with a responsibility to keep and maintain the good name of the kingdom: (c) Discourse of confidence *and faith*, to think well or to say well so as not to hurt others. Good deeds means deeds that have to do to protect the kingdom to (asta mahabaya) floods, fires, chaos, disease outbreaks, hunger, rats, tigers, snakes and evil spirit disturbances, away from the disturbing elements of peace; (d) *Cooperation*, mutual need between leaders and helpers in order to smooth the wheels of government or government, thinking of appropriate measures to fulfill the common interests of *embodying Catur Purusha Artha (Dharma, Artha, Kama, and Moxie)*.

Third, the meaning of spiritual leadership in Santi Parwa is known as *Panca Pandawa* namely; *Aji, Giri, Jaya, Nangga and Priyambadha*, the following: (a) *Aji* means mastering vedic sacred science, religion and technology to achieve material progress according to dharma *teachings*, meaning firm to religion and accountable to the government; (b) *Giri*, meaning strong faith, firm in establishing truth and steadfast and tough in the face of all obstacles, obstacles or suffering. (c) *Jaya*' seeks to perform duties according to the prevailing norms or rules and seeks to control un commendable actions because the leader is an example or miniature as a tauladan by his people; (d) *Nangga*, means resilient and responsive in all circumstances and know to carry yourself so that it is not easy to fall into destruction or harm. Being a leader of behavior or action free from despicable deeds, needing to control himself, maintain humility to do virtue and always be frank or have the value of honesty has a high intergritas, has an adult attitude, has a high sense of responsibility, and morals; (e) *Priyambada* "*faithful, true, and good*" in carrying out duties, protecting the people and *upholding the dharma*, having full confidence and willing to carry out orders as expected of the leader or the prince

Keywords: ideology, discourse, and meaning of discourse

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi/ Tuhan Yang Maha Esa, karena atas asung wara nugraha-Nya/kurnianya, maka penelitian yang berjudul ‘Spiritual Moral Kepemimpinan dalam Santi Parwa’ dapat penulis selesaikan. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan, sebab kemampuan yang sesungguhnya hanyalah diperuntukkan untuk Ida Hyang Widhi, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun, penulis harapkan agar tulisan ini lebih sempurna.

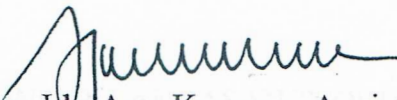
Berkenanan dengan itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dengan sepenuh hati dari lubuk hati yang terdalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada yang terhormat.

1. Kepada Prof Dr.drh. I Made Damriyasa, M.S., selaku Rektor Universitas Hindu Indonesai Denpasar, yang telah menyediakan anggaran penelitian bagi pengembangan penelitian di bidang agama dan kebudayaan.
2. Bapak Putu Sastra Wibawa, S.H, M. H, selaku Ketua Lembaga Penelitian Universitas Hindu Indonesia Denpasar, dan Staf Agus Triadi yang telah memberikan bantuan, informasi berkaitan dengan penulisan karya ilmiah ini, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengah tepat waktu.

3. Ucapan terima kasih kepada suami , anak-anak tercinta serta menantu dan cucu, atas perhatian dan pengertiannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini sesuai dengan yang diharapkan.
4. Ucapan terima kasih kepada bapak/ibu yang tidak dapat disebutkan namanya satu perastu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai harapan.

Denpasar, 10 Nopember 2010

Penulis



Dr. Dra. Ida Ayu Komang Arniati, M.Ag

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN MODEL PENELITIAN	9
2.1. Kajian Pustaka	9
2.2. Konsep	15
2.3. Landasan Teori	19
2.4. Kerangka Berpikir	24
2.5. Model Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Rancangan Penelitian	26
3.2. Jenis dan Sumber Data	26
3.3. Teknik Pengumpulan Data	27
3.4. Metode Analisis Data	27
BAB IV IDEOLOGI SPIRITUAL MORAL KEPEMIMPINAN SANTI PARWA	29
4.1. Spiritual Moral Kepemimpinan	29
4.2. Landasan Ideologi	32
4.3. Landasan Ideologi Spiritual Moral Kepemimpinan	36

4.4. Ideologi Dharma	36
4.5. Ideologi Kewajiban	41
4.6. Ideologi Bhakti	47
BAB V WACANA SPIRITUAL MORAL KEPEMIMPINAN	59
5.1. Wacana	59
5.2. Santi Parwa	61
5.3. Wacana Spiritual Moral Kepemimpinan	68
BAB VI MAKNA WACANA SPIRITUAL MORAL KEPEMIMPINAN DALAM SANTI PARWA	93
6.1. Makna dan Wacana	
6.2. Makna Aji	96
6.3. Makna Giri	102
6.4. Makna Jaya	108
6.5. Makna Nangga	111
6.6. Makna Priyambada	115
BAB VII PENUTUP	121
7.1. Simpulan	121
7.2. Temuan Penelitian	124
7.3. Saran	125
KEPUSTAKAAN	
DAFTAR LAMPIRAN	